Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self-Care* *Management* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong

Nur Anbiya^{1*}, Susi Susanti², Ayatullah³

¹Keperawatan, STIKES Gunung Sari, ²Keperawatan, STIKES Gunung Sari, ³Keperawatan,
STIKES Yahya Bima

*Corresponding Author E-mail: nuranbiyaa@gmail.com, susisusantinur001@gmail.com,
Ayatullahkun@gmail.com

Article History: Received: Juni 26, 2024; Accepted: September 15, 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between family support and self-care management of type 2 diabetes mellitus patients in the Galesong Health Center Working Area, Galesong District, Takalar Regency. The research method used is quantitative with a cross sectional design. The population in this study were Type 2 DM patients in January-December 2023. The sample technique used was purposive sampling, so that the number of samples in this study was 84 samples. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using the chi-square test. The results showed that there was a relationship between family support and self-care management of type 2 diabetes mellitus patients in the Galesong Health Center Working Area, Galesong District, Takalar Regency. However, it is expected that families of patients with Type 2 DM who are still lacking in support to better understand the patient's self-care needs. So it is hoped that the number of DM patients who have a low level of self-care management can be reduced.

Keywords: Family Support and self-care management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan *self-care management* pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM Tipe 2 pada bulan Januari-Desember tahun 2023. Teknik sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ada hubungan dukungan keluarga dengan *self-care management* pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Namun, Diharapkan keluarga pasien dengan DM Tipe 2 yang masih kurang dalam dukungannya untuk lebih memahami kebutuhan *self-care* pasien. Sehingga diharapkan jumlah pasien DM yang memiliki tingkat *self-care management* rendah dapat berkurang.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga dan *self-care management*

1. PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) masih menjadi perhatian penting karena selalu mengalami peningkatan setiap tahun dan menjadi masalah kesehatan dunia pada saat ini. Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit degenerative yang terjadi ketika pancreas memproduksi insulin yang tidak mencukupi atau pada saat tubuh tidak mampu menggunakan insulin secara efektif.

Tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus tipe 2 dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian sebelum usia 70 tahun terjadi akibat penyakit diabetes melitus (IDF, 2019). Secara global, diabetes melitus merupakan salah satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (2021), jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 terus meningkat diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penyandang Diabetes Melitus tertinggi ke enam di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Meksiko, yaitu sekitar 10,3 juta orang dengan rentang usia 20-79 tahun (International Diabetes Federation, 2021).

Dukungan keluarga baik sebanyak 86 (56,6%) responden dan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 66 (43,4%), *self management* baik berjumlah 83 (54,6%) orang, *self management* cukup 68 (44,7%) responden, *self management* buruk 1 (0,7%) responden, dari hasil tersebut dinyatakan ada hubungan yang signifikan dari dukungan keluarga dengan manajemen diri pada penderita DM tipe II (Achmat Riyadi & Siti Khoiroh Muflihatin, 2021)..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self-care Management* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa Tingkat self care pasien rawat jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong masih lemah yaitu pada aktivitas *Self-care* mengenai pengaturan pola makan (diet), olahraga dan dalam terapi. Serta pada pengukuran kadar gula darah dan perawatan kaki Tingkat *Self-care* pasien juga masih kurang (data penyuluh Wilayah Kerja Puskesmas Galesong, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan *self-care management* pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar .

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Semua objek dalam penelitian atau objek yang hendak diteliti adalah populasi (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu pasien DM Tipe 2 pada bulan Januari-Desember tahun 2023 di Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar yang berjumlah 498 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 84 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi responden, Pasien DM tipe 2 yang dapat berkomunikasi secara verbal, Pasien DM tipe 2 dengan

kesadaran utuh, Pasien DM tipe 2 yang tinggal satu rumah dengan keluarganya, Pasien DM tipe 2 yang dapat membaca dan menulis.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mencakup aspek dukungan keluarga, serta *Self-care Management*.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square untuk melihat hubungan antara variabel independen (aspek dukungan keluarga) dan variabel dependen (*Self-care Management*). Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$, yang menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode teknik uji *chis-quare* yang datanya diambil di wilayah kerja Puskesmas Galesong, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Pasien yang bersedia menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan *self-care management* pasien DM tipe 2 dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent dukungan keluarga dan variabel dependent yaitu *self-care management* kemudian hasil tersebut dibuktikan dari pengolahan data.

1.1 Karakteristik Respondena

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan Dukungan Keluarga.1)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong

Dukungan Keluarga	F	%
Kurang	41	48,8
Baik	43	51,2
Jumlah	84	100,0

menunjukkan bahwa lebih banyak responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 43 orang (51,2%) sedangkan yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori kurang sebanyak 41 orang (48,8%).

1.2 Self-Care Management

Tabel 2 menunjukkan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self-Care Management* di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong.

Tabel 2. *Self-Care Management* di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong.

<i>Self-Care Management</i>	F	%
Kurang	36	42,9
Baik	48	57,1
Jumlah	84	100,0

menunjukkan bahwa lebih banyak responden memiliki *Self-Care Management* dalam kategori baik sebanyak 48 orang (57,1%) sedangkan responden yang memiliki *Self-Care Management* dalam kategori kurang sebanyak 36 orang (42,9%).

1.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self-Care Management* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Uji **chi-square** dilakukan untuk melihat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self-Care Management* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Hasilnya ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self-Care Management* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Kabupaten Takalar

Dukungan Keluarga	<i>Self-Care Management</i>				Jumlah		Nilai P
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	25	61,0	16	39,0	41	100,0	0,000
Baik	11	25,6	32	74,4	43	100,0	
Jumlah	36	42,9	48	57,1	84	100,0	

Uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* di peroleh nilai $p = 0,001$ yang artinya lebih kecil dari pada $\alpha (0,05)$. Dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan *Self-Care Management* pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Kabupaten Takalar.

Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self-care management* pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Galesong dengan nilai p value 0,001. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Bahri yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik (p value $0,017 < 0,05$) antara dukungan keluarga dengan perilaku *self-care* pada pasien ulkus diabetik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan dari setiap indikator pada dukungan keluarga dengan perilaku *self-care* pasien, yang menunjukkan bahwa dukungan informasional yang kurang mengakibatkan perilaku *self-care* pasien kurang yaitu sebesar 70% (Putri and Bahri, 2016). Berbeda dengan penelitian Prasetyani yang menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan self care ($p=0,290 < 0,05$), kemampuan *self-care*

pasien masih sangat rendah yaitu rata-rata melakukan *self-care* diabetes hanya 2,5 hari dalam 1 minggu, dukungan keluarga pada pasien juga rendah (41,7%) (Prasetyani, 2016).

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Wayan Yatik Marlinda (2019). Yang meliputi tentang hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri (*self care activity*) pada pasien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 99 responden bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori cukup sebanyak 59 orang (59,6%), dan *self care activity* dalam kategori baik sebanyak 77 orang (77,8%). Dan didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan diri pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan nilai p -value=0,001, dengan kekuatan korelasi yang rendah (0,370) dan arah korelasi positif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ada ada hubungan dukungan keluarga dengan *Self-Care Management* pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Kabupaten Takalar ($p=0,001$)

Saran

Pentingnya peranan dukungan keluarga dalam pencapaian program yang di canangkan oleh puskesmas seperti Prolanis pada pasien DM tipe 2 untuk meningkatkan *self care* diabetes. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi program PROLANIS mengenai pentingnya *self-care* diabetes bagi program Puskesmas sehingga dapat meningkatkan pelayanan bagi pasien DM maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). *Standards Of Medical Care In Diabetes* — 2018, 41(January).
- Aswasulasikin. (2018). *Filsafah Pendidikan Operasional*. Yogyakarta: Cv.
- Budi Utama. Asyrofi, A., Arisdiani, T., & Widiastuti, Y. P. (2018). *Self Care* Manajemen Glukosa dan Pengendalian Diet sebagai Upaya Pengendalian Kadar Glukosa Darah Penyandang Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 3(14).
- Ayu, I., Wirawati, P., & Mahartini, N. N. (2019). Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Hipertensi Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUP Sanglah, 10(3), 797–800. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.482>
- Azitha, M., Aprilia, D., & Ilhami, Y. R. (2018). Artikel Penelitian Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M . Djamil Padang, 7(3), 400–404.

- Chaidir, R., Wahyuni, A. S., Furkhani, D. W., Studi, P., Keperawatan, I., Yarsi, S., & Bukittinggi, S. (2017). Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus, 2(June), 132–144.
- Chatterjee, S., Davies, M. J., Heller, S., Speight, J., Snoek, F. J., & Khunti, K. (2018). Diabetes Structured Self-Management Education Programmes: A Narrative Review And Current Innovations. *The Lancet Diabetes & Endocrinology*, 6(2), 130–142.
- Dharma, K. K. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: TIM.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. (2019). Profil Dinas Kesehatan Provinsi SulSel. Makassar.
- Friedman, M. M. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Gaol, M. J. L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Care pada Penderita DM di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Medan*, 2(1).
- Goodman, M. S., & Thompson, V. S. (2017). Public Health Research Methods for Partnerships and Practice. *Public Health Research Methods for Partnerships and Practice*.
- Isni Hijriana, Yusnita, Syatria Wati (2023), Hubungan Dukungan Keluarga Dan Self Care Management Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus (Dm). *Jurnal Keperawatan*. Vol (1), No (2)
- IDF. (2019). IDF DIABETES ATLAS Ninth Edition 2019.
- Imelda, S. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1), 28–39.
- Infodatin. (2014). Situasi dan Analisis Diabetes. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- International Diabetes Federation. (2017). IDF DIABETES ATLAS Eighth Edition 2017 (8th ed.).
- Kemenkes, R. (2020). Infodatin-2020-Diabetes-Melitus (1).
- Kiyimba, N., Lester, J. N., & O'Reilly, M. (2019). Using Naturally Occurring Data in Qualitative Health Research. *Using Naturally Occurring Data in Qualitative Health Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-94839-3>
- Kong, S., & Cho, M. (2020). Factors Related to Self-care in Patients with Type 2 Diabetes (Vol. 14, pp. 64–73).
- Lee, E., Wong, P., Tan, M., & Sheridan. (2017). What Role Could Community Pharmacists In Malaysia Play In Diabetes Self-Management Education And Support? The Views Of Individuals With Type 2 Diabetes. *International Journal of Pharmacy Practice*.
- Maksuk. (2019). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Palembang: CV. Putra Penuntun.
- Mei, C., & Ronoatmodjo, S. (2019). Hubungan Diabetes Melitus dengan Hipertensi pada Populasi Obesitas di Indonesia (Analisis Data IFLS-5 Tahun 2014) Relationship between Diabetes Mellitus and Hypertension in Obesity Populations in Indonesia (Data Analysis Of IFLS-5 in 2014), 3(1), 19–24.

Munir, N. W. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien diabetes melitus, 3(1), 7–13.

Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114–126.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta